

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era Globalisasi ini, persaingan suatu negara pada sektor ekonomi semakin lama semakin meningkat. Salah satu indikator keberhasilan suatu perekonomian ditinjau dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Setiap negara akan selalu berusaha untuk mencapai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang optimal untuk membawa bangsa pada kehidupan yang lebih baik. Ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan keahlian atau kewirausahaan. Dibidang keahlian atau kewirausahaan ini sendiri yang menjadi Salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia, diantaranya ialah koperasi.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi dipandang sebagai tonggak ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Kredit (Kopdit), dan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan atas asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai badan usaha atau lembaga ekonomi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, koperasi harus menjaga kepercayaan yang

diberikan para anggota dalam mengelola dana mereka dengan cara meningkatkan kinerja koperasi untuk menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Kinerja koperasi dapat dinilai dengan menganalisa rasio keuangan koperasi dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi. Dengan mengetahui tingkat kesehatan koperasi, para anggota dapat menilai dengan mudah kinerja koperasi tersebut. Oleh karena itu, Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengeluarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi yang dapat dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek pemodal, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Membangun yang terletak di Jalan Cokro Aminoto Kecamatan Nibung Musi Rawas Utara 31667 merupakan koperasi simpan pinjam yang anggotanya berjumlah 421 orang. Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan mampu melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya koperasi dapat tercapai. Laporan keuangan koperasi dapat dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan koperasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perkembangan data keuangan KUD Karya Membangun pada tahun 2016-2018 disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Data Keuangan Koperasi Unit Desa Karya Membangun
Tahun 2016-2018

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Total Aset	Rp 3.823.276.790,-	Rp 4.190.633.587,-	Rp 4.312.114.970,-
Kewajiban	Rp 251.420.390,-	Rp 371.217.808,-	Rp 417.478.986,-
Ekuitas	Rp 3.571.855.401,-	Rp 3.819.415.779,-	Rp 3.894.635.984,-
SHU tahun berjalan	Rp 322.764.827,-	Rp 260.191.483,-	Rp 188.221.028,-

Sumber: diolah dari data Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Karya Membangun

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan total aset dari tahun ke tahun hal ini disebabkan oleh akun kas, bank, dan piutang cenderung naik. Sedangkan kewajiban mengalami kenaikan yang disebabkan oleh dana perbaikan jalan dan pinjaman pihak ketiga. Sisi ekuitas juga mengalami kenaikan, sedangkan sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dari tahun ke tahun pada sisi asset, kewajiban, dan ekuitas akan tetapi SHU tahun berjalan mengalami penurunan.

KUD Karya Membangun terlihat pengurus koperasi belum melakukan analisis tingkat kesehatan koperasi hingga koperasi ini tidak mengetahui kondisi keuangan koperasinya dalam mengelola keuangan setiap tahunnya. Koperasi ini perlu melakukan evaluasi terhadap tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini mencerminkan kurangnya kinerja yang ada pada KUD Karya Membangun dan perlu diperbaiki untuk dimasa yang akan datang agar dapat mengelola dana dengan baik serta dapat menjaga kesehatan kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kesehatan KUD Karya Membangun dengan melakukan analisa laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 sehingga dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Membangun**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data berupa perhitungan hasil usaha dan neraca yang didapatkan dari Koperasi Unit Desa Karya Membangun, maka yang menjadi masalah pada Koperasi Unit Desa Karya Membangun adalah belum optimalnya tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Karya Membangun dikarenakan aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, serta aspek kemandirian dan pertumbuhan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 yaitu:

1. Pada aspek kualitas aktiva produktif yaitu pada rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
2. Pada aspek efisiensi yaitu pada rasio beban usaha terhadap shu kotor dan rasio efisiensi pelayanan
3. Pada aspek likuiditas yaitu pada rasio kas dan rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima
4. Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan yaitu pada rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya dan dapat mencapai tujuan penulisan laporan ini. Penulis hanya membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis aspek yang bermasalah yaitu: aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, serta aspek kemandirian dan pertumbuhan. Namun untuk menentukan tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Karya Membangun, maka akan dilakukan penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 yang meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi untuk periode 2016-2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 yang dinilai dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek, efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi, terutama pada aspek yang belum mencapai nilai maksimal yaitu:

1. Aspek kualitas aktiva produktif yaitu rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan
2. Aspek efisiensi yaitu rasio beban usaha terhadap shu kotor dan rasio efisiensi pelayanan
3. Aspek likuiditas yaitu rasio kas dan rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima
4. Aspek kemandirian dan pertumbuhan rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Menambah wawasan mengenai tingkat kesehatan koperasi sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima khususnya pada mata kuliah analisa laporan keuangan.
2. Sebagai bahan masukan atau sumbang saran untuk pengembangan KUD Karya Membangun serta bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.
3. Sebagai bahan referensi bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2016:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas. Teori tersebut antara lain: pengertian koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, pengertian kesehatan koperasi jasa keuangan, tujuan kesehatan koperasi jasa keuangan, dan indikator pengukuran tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat koperasi, aktivitas usaha koperasi, visi dan misi koperasi, struktur organisasi dan uraian tugas, dan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Koperasi Unit Desa Karya Membangun tahun 2016, 2017 dan 2018

Bab IV Pembahasan

Dalam pembahasan ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Karya Membangun. Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari koperasi menggunakan rasio keuangan yang diatur pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 selama tiga tahun terakhir dari periode tahun 2016, 2017 dan 2018.

Bab V Simpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi koperasi.